

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan data deskriptif untuk hasil penelitian. Menurut Mukhtar (2013: 10), metode penelitian deskriptif kualitatif metode yang digunakan peneliti untuk menemukan informasi atau teori penelitian pada waktu tertentu.

Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka. Pendekatan yang ditandai dengan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan adanya fenomena yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat. Moleong (2005:4)

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode yang digunakan diharapkan bisa memperoleh suatu data yang tepat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Adiarsa Barat III, Alamat Jalan Ali Muhtar Babakan Sananga Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023, tahun pelajaran 2022/2023. Kemudian jumlah siswa dikelas 2 A sebanyak 21 siswa.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini meneliti kesulitan membaca pada siswa di SDN Adiarsa Barat

III. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 A yaitu 21 orang siswa terdapat 16 orang siswa yang perlu bimbingan membaca dan 5 orang siswa lagi yang mengalami kesulitan membaca permulaan dan guru kelas 2 A SDN Adiarsa Barat

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut sugiyono (2010: 308) teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Muhammad idrus (2009: 99) menambahkan bahwa untuk memperoleh data yang sesuai tujuan penelitian, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data dengan demikian bahwa kedudukan instrumen menjadi sangat penting karena kondisi data tergantung instrumen yang dibuat. Penggunaan instrumen penelitian berkaitan dengan apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan/bakat yang dimiliki oleh siswa, lebih lanjut dikatakan bahwa dalam metode tes, peneliti menggunakan

instrumen berupa soal-soal tes instrumen EGRA (*Early Grade Reading Assesment*) yang terdiri dari 5 butir tes (item) terdapat 4 butir tes tertulis dan 1 butir tes lisan yang masing-masing mengukur 1 jenis subvariabel.

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui perilaku, sikap, dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dengan harapan peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan menyeluruh. Alat Observasi yang digunakan adalah daftar ceklis sebagai alat pengamatan.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang benar dan untuk mendukung kebutuhan data penelitian. Wawancara dilakukan pada guru kelas 2 untuk menggali informasi tentang proses kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SDN Adiarsa Barat III.

E. Instrumen Penelitian

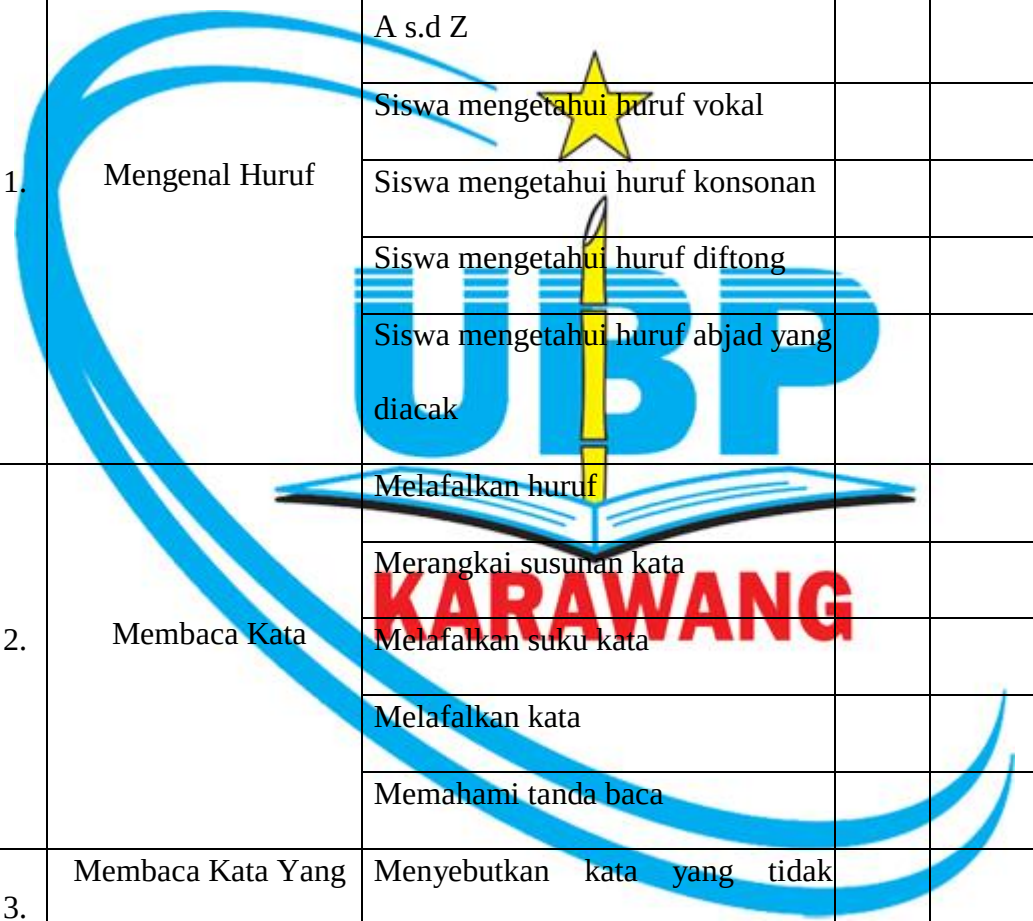
Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara. Berikut instrumen-instrumen untuk pengambilan data.

1. Instrumen Observasi

Observasi ini bertujuan memperoleh data tentang karakteristik kesulitan membaca permulaan siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku

siswa saat diberikan tes membaca yang menunjukkan karakteristik kesulitan membaca. adapun pedoman instrumen observasi sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi



No	Indikator	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1.	Mengenal Huruf	Siswa mengetahui huruf abjad dari A s.d Z		
		Siswa mengetahui huruf vokal		
		Siswa mengetahui huruf konsonan		
		Siswa mengetahui huruf diftong		
		Siswa mengetahui huruf abjad yang diacak		
2.	Membaca Kata	Melafalkan huruf		
		Merangkai susunan kata		
		Melafalkan suku kata		
		Melafalkan kata		
3.	Membaca Kata Yang Tidak Mempunyai Arti	Memahami tanda baca		
		Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti		
4.	Kelancaran Membaca Nyaring Dan Pemahaman Bacaan	Penggunaan tanda baca		
		Kelancaran membaca		
5.	Menyimak	Mendengarkan dengan penuh		

	(Pemahaman)	perhatian		
	Mendengarkan	Menyimak soal bacaan		

2. Instrumen Wawancara

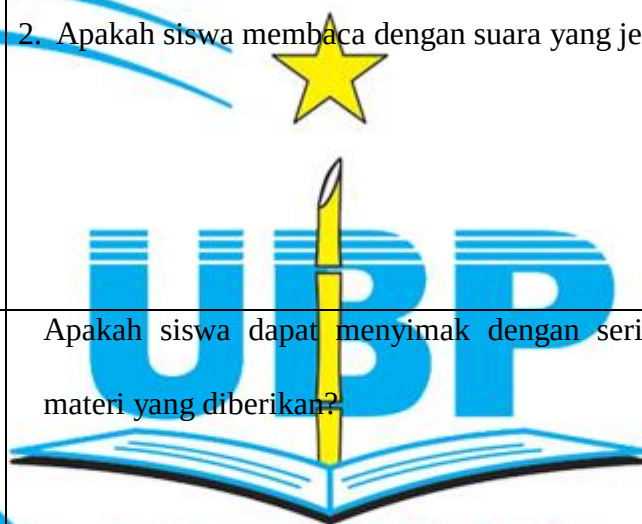
Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca siswa melalui guru, dan siswa nya tersebut. Adapun pedoman instrumen wawancara sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas 2



No	Aspek yang diamati	Pertanyaan
1.	Mengenal huruf	1. Apakah siswa sudah mengetahui huruf abjad dari A s.d Z? 2. Apakah siswa sudah mengetahui huruf vokal ? 3. Apakah siswa sudah mengetahui huruf konsonan ? 4. Apakah siswa sudah mengetahui huruf diftong ? 5. Apakah siswa bisa menyebutkan huruf abjad secara acak?
2.	Membaca kata	1. Apakah siswa sudah bisa melafalkan huruf? 2. Apakah siswa bisa merangkai susunan kata? 3. Apakah siswa bisa melafalkan suku kata? 4. Apakah siswa bisa melafalkan kata? 5. Apakah siswa bisa memahami tanda baca?

3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Apakah siswa dapat memahami apa yang mereka baca?
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	1. Apakah siswa dapat membaca dengan lancar ? 2. Apakah siswa membaca dengan suara yang jelas?
5.	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Apakah siswa dapat menyimak dengan serius tentang materi yang diberikan?



KARAWANG

3. Instrumen Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca siswa yang menunjukkan letak kesulitan membaca. Pedoman penilaian membaca terdiri atas 5 aspek yang diberi skor pada masing-masing aspek. Penilaian membaca menulis permulaan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Tes

No	Indikator	Aspek yang diamati	No Item	Jumlah Item
1.	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	1	1
2.	Membaca kata	Menyebutkan kata bermakna	2	1
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti	3	1
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal	4	1
5.	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Menjawab soal dari tes lisan	5	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokan, membuat suatu urutan, kemudian menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami. Langkah pertama dalam analisa yaitu membagi data atas kelompok atau kategori-kategori. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, data dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2012: 333).

Analisis dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan analisis data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Mereka baru mengenal serba sepintas terhadap informasi yang diperolehnya. Data yang sudah dikumpulkan masih berupa data mentah yang di dalamnya masih berisi informasi yang cukup bervariasi dan belum tersusun secara jelas (Sugiyono, 2010:29).

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Demikian, data yang direduksi menjadi lebih jelas. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh observasi, wawancara, dan tes (Sugiyono, 2016:247).

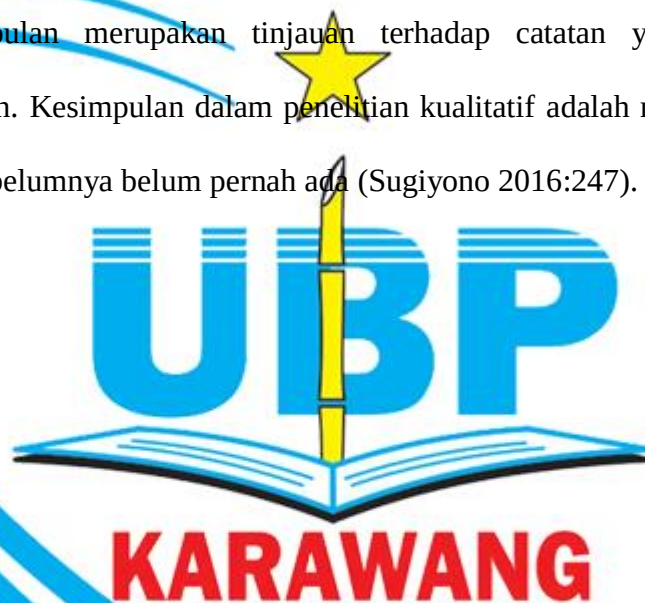
3. Penyajian Data

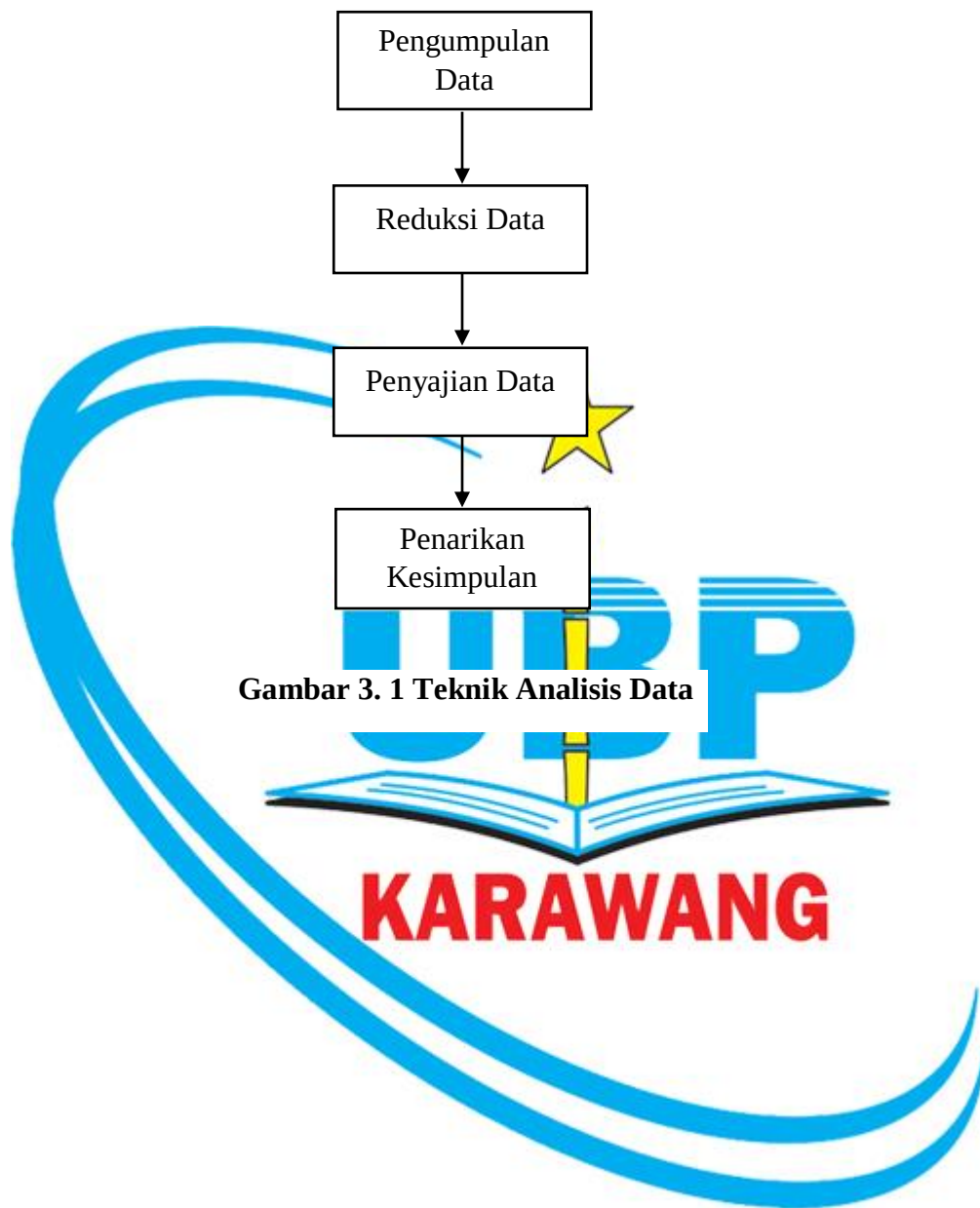
Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi (data) tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau dengan menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan, grafik, dan sejenisnya. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi/deskripsi(Sugiyono, 2013:341).

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah tahap penyajian data, tahap selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono 2016:247).





Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data